

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Masyarakat merupakan bagian yang sangat penting dalam kehidupan sebuah negara. Indonesia yang merupakan negara kepulauan memiliki beragam jenis kebudayaan (multikultural) dengan karakteristik masyarakat yang berbeda satu sama lain. Dengan melihat kondisi masyarakat saat ini, diperlukan upaya secara bersama-sama dalam membangun dan mengembangkan berbagai potensi di masyarakat demi tercapainya kemakmuran dan kesejahteraan. Kepedulian terhadap masyarakat harus dipupuk dan dikembangkan sedini mungkin baik di lingkungan sekolah dasar, sekolah menengah hingga perguruan tinggi.

Mahasiswa ialah seseorang yang telah menyelesaikan pendidikan dari sekolah dasar, sekolah menengah pertama hingga sekolah menengah atas sehingga bisa disebut mahasiswa. Dengan demikian mahasiswa adalah seseorang yang harus memiliki nilai lebih daripada seseorang yang masih menyandang gelar siswa dan harus memberikan sumbangsih nyata baik itu bagi keluarganya, lingkungannya, maupun masyarakat dimana ia berada. Seorang mahasiswa merupakan perkembangan dari siswa, ia harus menjadi seseorang yang lebih mampu dan cakap dari seorang siswa biasa. Dalam hal ini mahasiswa diharapkan lebih mampu bertanggung jawab atas apa yang ia lakukan, serta dapat hidup mandiri dan memiliki integritas yang lebih tinggi. Mahasiswa dapat menjadi tolak ukur atau cerminan bagi kondisi masa depan bangsa.

Dengan berlandaskan pengetahuan, tingkat pendidikan, norma-norma yang berlaku disekitar, dan pola berpikir mahasiswa. Sudah sepantasnya mahasiswa menjadi panutan dalam masyarakat. Akan tetapi dalam kenyataan di lapangan sangat berbeda dari yang diharapkan, mayoritas mahasiswa cenderung hanya mendalami ilmu-ilmu teori di bangku perkuliahan dan sedikit sekali diantaranya yang berkontak dengan masyarakat. Mahasiswa yang acuh terhadap kehidupan bermasyarakat akan mengalami kerugian yang besar apabila dilihat dari sisi

Anis Sulastris, 2017

**PERANAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DALAM MEMBINA TANGGUNG JAWAB SOSIAL MAHASISWA** Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

hubungan keharmonisan dan penerapan ilmu. Dari sisi keharmonisan, mahasiswa tersebut sudah menutup diri dari lingkungannya sehingga muncul sikap apatis atau acuh tak acuh, hilangnya silaturahmi dan hilangnya rasa kekeluargaan yang disertai hilangnya harapan masyarakat kepada mahasiswa. Dari segi penerapan ilmu, mahasiswa yang acuh berarti sama saja menyia-nyiakan ilmu yang diperoleh dari perguruan tinggi, mahasiswa terhenti dalam pergerakan dan menjadi sangat kurang kuantitas sumbangsih ilmu pada masyarakat.

Berdasarkan pada Tri Dharma perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian. Mahasiswa harus mampu dan bersedia mengabdikan ilmunya untuk turut serta dalam membangun masyarakat yang maju. Oleh karena itu, segala permasalahan di masyarakat adalah tanggung jawab bersama. Khususnya bagi mahasiswa, mahasiswa harus dapat memberikan solusi yang terbaik bagi masyarakat.

Perguruan Tinggi merupakan tempat dimana mahasiswa mendapatkan pendidikan tinggi setelah pendidikan menengah, disana mahasiswa dididik dan dibina dengan dibekali ilmu pengetahuan, keterampilan serta moral yang baik agar kelak dapat menjadi seseorang yang mampu menghadapi berbagai tantangan di masyarakat. Mahasiswa dapat membentuk organisasi kemahasiswaan baik tingkat universitas, tingkat senat, maupun tingkat jurusan untuk mewadahi kreativitas, minat, bakat dan potensi yang ada di dalam dirinya. Mahasiswa dapat menggali potensi yang ada di dalam dirinya melalui berbagai kegiatan kemahasiswaan, salah satunya dengan mengikuti organisasi kemahasiswaan, baik organisasi intra maupun ekstra kampus.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Pasal 77 ayat 2 bahwa organisasi kemahasiswaan paling sedikit harus memiliki fungsi untuk:

- a. Mewadahi kegiatan mahasiswa dalam mengembangkan bakat, minat, dan potensi mahasiswa;
- b. Mengembangkan kreativitas, kepekaan, daya kritis, keberanian, dan kepemimpinan, serta rasa kebangsaan;
- c. Memenuhi kepentingan dan kesejahteraan mahasiswa; dan

Anis Sulastri, 2017

**PERANAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DALAM MEMBINA TANGGUNG JAWAB SOSIAL MAHASISWA** Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- d. Mengembangkan tanggung jawab sosial melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan salah satu departemen di Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia yang memiliki peran penting dalam menyiapkan generasi muda yang berkarakter, memiliki wawasan ilmu pengetahuan dan membentuk mahasiswanya menjadi warga negara yang pintar serta memiliki kemampuan menjadi warga negara yang baik. Cogan (1999, hlm.4) yang dikutip dalam buku panduan kuliah Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Perguruan Tinggi, Ganjar dan Wilodati (2002, hlm.1) mengemukakan bahwa *civic education* sebagai “...the foundational course work in school designed to prepare young citizens for an active role in their communities in their adult lives”, yaitu suatu mata pelajaran dasar di sekolah sebagai yang dirancang untuk mempersiapkan warga negara muda, agar kelak setelah dewasa dapat berperan aktif dalam masyarakatnya.

Pembinaan karakter atau pendidikan karakter yang saat ini sedang digalakan merupakan bagian dari tugas Pendidikan Kewarganegaraan untuk membentuk warga negara yang aktif dan kontributif terhadap bangsa dan negara. Sejalan dengan tujuan PKn yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 37 ayat (1), bahwa “Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dimaksudkan untuk membentuk siswa menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air”. Sejalan dengan hal itu Indra Djati Sidi (dalam Ismadi, 2009, hlm. 230) mengemukakan bahwa “PKn diarahkan untuk mencapai dua sasaran pokok yang seimbang. *Pertama*, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik tentang etika, moral, dan asas-asas dalam hidup berbangsa dan bernegara. *Kedua*, membentuk sikap, perilaku, dan kepribadian sesuai dengan nilai-nilai luhur pancasila.”

Untuk mencapai tujuan di atas, maka PKn bukan hanya diberikan dalam bentuk pembelajaran di kelas, akan tetapi dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan diluar sekolah salah satunya melalui Situs Kewarganegaraan. Kardiman

Anis Sulastri, 2017

**PERANAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DALAM MEMBINA TANGGUNG JAWAB SOSIAL MAHASISWA** Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(2009, hlm. 164) menyatakan bahwa “Pendidikan karakter tidak saja menjadi tanggung jawab dunia persekolahan tetapi juga menjadi tanggung jawab situs-situs kewarganegaraan di luar persekolahan. Hal ini menegaskan bahwa pendidikan kewarganegaraan yang di dalamnya terdapat pendidikan karakter, tidak hanya menjadi mata pelajaran persekolahan, tetapi menjadi pendidikan kewarganegaraan di lingkungan masyarakat (*community civic education*)”. Dari pendapat di atas peneliti melihat adanya keterkaitan antara situs kewarganegaraan dengan program pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan salah satu situs kewarganegaraan yang dapat memberikan Pendidikan Kewarganegaraan di luar persekolahan atau perkuliahan.

Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Maya Riani (2014, hlm. 96) tentang “Peran Pengabdian Kepada Masyarakat KAMMI Universitas Pendidikan Indonesia Terhadap Pembentukan Keterampilan Kewarganegaraan (*Civics Skills*) Mahasiswa.” Ditemukan Bahwa:

Pembentukan keterampilan kewarganegaraan (*civic skills*) dapat dibentuk melalui implementasi Pengabdian Kepada Masyarakat KAMMI UPI. Hal tersebut dapat diketahui dari terlaksananya kegiatan-kegiatan yang terangkum dalam Pengabdian Kepada Masyarakat KAMMI UPI, seperti Gerakan KAMMI Mengajar (GKM), KAMMI Berkurban, Bakti Sosial KAMMI, dan KAMMI Ramadhan.

Berdasarkan rekomendasi dari penelitian Maya Riani (2014) yang ditujukan kepada peneliti selanjutnya, disarankan untuk meneliti mengenai aspek lain dari *civic education*, seperti *civic knowledge* dan *civic dispositions*. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dari aspek lain yaitu *civic dispositions* dengan lebih fokus kepada pembinaan karakter tanggung jawab sosial mahasiswa, namun penelitian kali ini dilakukan terhadap kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat HMCH UPI.

HMCH (Himpunan Mahasiswa Civics Hukum) merupakan organisasi yang menghimpun mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan yang bertujuan untuk “membina dan mengembangkan potensi seluruh mahasiswa Departemen PKn FPIPS UPI sebagai manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang

Anis Sulastri, 2017

**PERANAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DALAM MEMBINA TANGGUNG JAWAB SOSIAL MAHASISWA** Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

Maha Esa, berbudi pekerti luhur, bekerja keras, berkepribadian, menjunjung tinggi komitmen, mandiri, visioner, tangguh, cerdas, berfikir kritis, kreatif, terampil, disiplin, professional, bertanggung jawab, serta sehat jasmani dan rohani”. Salah satu kegiatan yang menjadi unggulan dan bagian dari program kerja yang dilaksanakan setiap tahunnya yaitu kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, ini diharapkan dapat menjawab tantangan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan masyarakat, sebagai bagian yang tidak dapat terpisahkan dari masyarakat, mahasiswa berupaya untuk ikut serta dalam membangun, memecahkan masalah yang timbul, serta berusaha menjadi pelopor untuk pencerdasan dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat atau yang sering disingkat dengan PKM, PPM ataupun P2M diselenggarakan oleh HMCH UPI bekerjasama dengan departemen PKn yang melibatkan secara langsung mahasiswa dan dosen-dosen PKn. P2M HMCH UPI dalam tiga tahun terakhir dilaksanakan di tempat yang berbeda dengan jumlah peserta yang berbeda, berikut data yang telah peneliti dapatkan dari Bidang Sosial Kemasyarakatan HMCH UPI:

**Tabel 1.1**  
**Kegiatan P2M HMCH UPI Tahun 2014-2016**

No	Tahun	Tempat	Jumlah Peserta
1	2014	Desa Parakan Garokgek Kec. Kiarapedes Kab. Purwakarta	270 Orang
2	2015	Desa Pasirmuncang Kec. Panyingkiran Kab. Majalengka	265 Orang
3	2016	Desa Setianegara Kec. Cilimus Kab. Kuningan	278 Orang

Sumber: Diolah oleh Peneliti (2016)

Adapun kegiatan-kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat HMCH UPI pada tahun 2016 diantaranya: Lomba Hafalan Al-Qur'an, Dialog Kepemudaan, Tablig Akbar, Wakaf Alat Shalat dan Al-Qur'an, Pengobatan Gratis, Bazaar, Anis Sulastri, 2017  
**PERANAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DALAM MEMBINA TANGGUNG JAWAB SOSIAL MAHASISWA** Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pentas Seni, Diklat Guru, Lomba Cerdas Cermat, Sosialisasi Lingkungan Hidup, Pertandingan Persahabatan, dan Program Kreativitas Masyarakat.

Dari data awal yang telah dipaparkan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap peranan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, khususnya dalam membina tanggung jawab sosial mahasiswa. Pembinaan tanggung jawab sosial bagi mahasiswa sangat penting untuk dilaksanakan, hal ini sesuai dengan fungsi organisasi kemahasiswaan dan tujuan HMCH UPI dalam membentuk atau membina tanggung jawab sosial mahasiswa PKn UPI. Maka dari itu peneliti mengambil judul **“Peranan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam Membina Tanggung Jawab Sosial Mahasiswa (Studi Deskriptif Terhadap Kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat HMCH FPIPS UPI)”**.

## **B. Rumusan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka secara umum penulis merumuskan masalah menjadi “Bagaimana Peranan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam membina tanggung jawab sosial mahasiswa?”. Adapun rumusan masalah secara khusus adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pandangan mahasiswa terhadap kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat HMCH UPI?
2. Bagaimana bentuk-bentuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat HMCH UPI dalam rangka membina tanggung jawab sosial mahasiswa?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam membina tanggung jawab sosial mahasiswa pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat HMCH UPI?
4. Bagaimana upaya untuk mengatasi hambatan dalam membina tanggung jawab sosial mahasiswa pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat HMCH UPI?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti merujuk pada rumusan masalah yang telah dipaparkan, antara lain:

Anis Sulastri, 2017

**PERANAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DALAM MEMBINA TANGGUNG JAWAB SOSIAL MAHASISWA** Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Mengetahui pandangan mahasiswa terhadap kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat HMCH UPI;
2. Mengetahui bentuk-bentuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat HMCH UPI dalam rangka membina tanggung jawab sosial mahasiswa;
3. Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam membina tanggung jawab sosial mahasiswa pada Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat HMCH UPI;
4. Mengidentifikasi upaya untuk mengatasi hambatan dalam membina tanggung jawab sosial mahasiswa pada Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat HMCH UPI.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Penelitian secara Teoritis

Penelitian ini memiliki manfaat untuk pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan dalam mengamalkan dan mengintegrasikan konsep-konsep kewarganegaraan dalam kehidupan sosial kemasyarakatan sebagai sarana pembinaan karakter bangsa, khususnya dalam membina karakter tanggung jawab sosial mahasiswa.

2. Manfaat Penelitian secara Praktis

Secara praktis penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi Peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai Peranan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat HMCH Universitas Pendidikan Indonesia dalam membina tanggung jawab sosial mahasiswa. Selain itu peneliti dapat memperoleh pengalaman langsung dan memberikan sumbangan pemikiran untuk lingkungan sosial khususnya dalam membina tanggung jawab sosial pada diri mahasiswa.
- b. Bagi Mahasiswa, penelitian ini dapat memberikan masukan sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan keterampilan mahasiswa sebagai warga negara yang baik (*good citizenship*).

Anis Sulastri, 2017

**PERANAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DALAM MEMBINA TANGGUNG JAWAB SOSIAL MAHASISWA** Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- c. Organisasi Kemahasiswaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan organisasi baik intra maupun ekstra kampus khususnya di Universitas Pendidikan Indonesia dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan terhadap masyarakat sebagai perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- d. Bagi Masyarakat, dapat menjadi referensi bagi Lembaga Swadaya Masyarakat maupun Organisasi Masyarakat atau Organisasi Kepemudaan sebagai perwujudan *civil society* dalam membina karakter tanggung jawab sosial baik terhadap kadernya maupun publik yang menjadi sasaran program atau aksi sosialnya.

## E. Definisi Operasional

### 1. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu dharma di perguruan tinggi yang dilaksanakan oleh civitas akademika untuk masyarakat berupa pelayanan atau *service* diberbagai bidang sesuai profesi ilmiah yang ada di lingkungan universitas, misalnya bidang pendidikan, kesehatan, kesenian, lingkungan hidup, keagamaan, dan lain sebagainya, yang diharapkan dapat memberikan kemajuan bagi kehidupan masyarakat.

### 2. Pembinaan/Membina

Pembinaan pada dasarnya adalah “Upaya pendidikan baik formal maupun non formal yang dilaksanakan secara sadar, terencana, terarah, dan bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, dan mengembangkan satu dasar-dasar kepribadian yang seimbang utuh dan selaras antara pengetahuan dan keterampilan, sesuai dengan bakat, kecenderungan, keinginan serta kemampuannya sebagai bekal untuk selanjutnya atas prakarsa sendiri menambah dan meningkatkan serta mengembangkan dirinya, sesamanya maupun lingkungannya kearah tercapainya martabat, mutu dan kemampuan manusiawi yang optimal dan pribadi yang mandiri”. (B, Simanjuntak, 1990:84)

### 3. Tanggung Jawab Sosial (*Social Responsibility*)

Anis Sulastri, 2017

**PERANAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DALAM MEMBINA TANGGUNG JAWAB SOSIAL MAHASISWA** Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Tanggung jawab sosial (*social responsibility*) adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melakukan pekerjaan sesuai dengan tugas dan kewenangannya sebagai makhluk sosial yang didasari oleh kesadaran moral dan kepedulian terhadap kebutuhan orang lain.

#### 4. Mahasiswa

Mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar pada suatu Perguruan Tinggi.

### **F. Struktur Organisasi Skripsi**

Struktur organisasi skripsi merupakan bagian yang memuat sistematika penulisan skripsi sesuai dengan bab, urutan penulisan dan hubungan atau keterkaitan antara bab satu dengan yang lainnya. Sistematika skripsi memuat penjelasan singkat mengenai isi dalam setiap bab pada skripsi ini. Adapun sistematika skripsi Peranan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam Membina Tanggung Jawab Sosial Mahasiswa (Studi Deskriptif Terhadap Kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat HMCH FPIPS UPI) terdiri dari lima bab dengan penjelasan sebagai berikut:

#### 1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan yang ingin dicapai, dan manfaat yang diperoleh dari penelitian ini.

#### 2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi konsep dan teori yang relevan dengan masalah penelitian. Adapun tinjauan pustaka yang digunakan yaitu mengenai Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, Organisasi Kemahasiswaan, Pembinaan Karakter, Pendidikan Kewarganegaraan dan Tanggung Jawab Sosial.

#### 3. BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ketiga, menjelaskan mengenai cara-cara dalam melakukan penelitian. Dimulai dengan desain penelitian, subjek dan lokasi penelitian, teknik

Anis Sulastri, 2017

**PERANAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DALAM MEMBINA TANGGUNG JAWAB SOSIAL MAHASISWA** Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

pengumpulan data, prosedur penelitian, pelaksanaan penelitian, hingga analisis dan pengolahan data.

#### 4. BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum objek penelitian, kemudian temuan di lapangan berdasarkan teknik pengumpulan data melalui deskripsi temuan penelitian, dan pembahasan temuan penelitian berdasarkan deskripsi dari temuan di lapangan yang dikaitkan dengan teori dan konsep.

#### 5. BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi simpulan yang merupakan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis berdasarkan temuan di lapangan. Implikasi dan rekomendasi dirancang untuk memberikan saran kepada pihak-pihak yang bersangkutan.